

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT XL AXIATA TBK. (EXCL) SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI**

Arif Fauzi¹

Universitas Sangga Buana

arif.fauzi@gmail.com

Louisiani Mansoni Isnayati²

Universitas Sangga Buana

louisianimansoni@gmail.com

Abstract

The company's financial performance shows the quantitative achievements achieved by the company in managing resources effectively and efficiently. Financial performance can be measured using financial ratios. This study was conducted to determine differences in PT XL Axiata Tbk (EXCL) financial performance before and after the acquisition by analyzing the financial performance of the 2011 – 2013 and 2015 – 2017. The method used in this research is comparative descriptive method. The analysis technique used is pairwise difference test. This model is used to analyze the pre post research model or before and after. The analysis result indicate that there is a significant difference in the Current Ratio before and after the acquisition. While debt to total asset, Total asset turn over and return on asset show no significant difference before and after the acquisition.

Key word : *Financial performance, Acquisition*

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prestasi kuantitatif yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio rasio keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk (EXCL) sebelum dan sesudah akuisisi dengan menganalisis kinerja keuangan periode 2011 - 2013 dan 2015 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Komparatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Beda berpasangan. Model ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre post atau sebelum dan sesudah. Hasil analisis mengindikasikan terdapat perbedaan Current Ratio yang signifikan sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi, sedangkan Debt to Total Asset, Total Asset Turnover, dan Return on Asset, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, Akuisisi*



PENDAHULUAN

Modal adalah bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Bagi perusahaan modal kerja sangat penting sebagai motor penggerak dalam sistem operasional dan sistem keuangan perusahaan. Kekurangan modal merupakan kendala yang dialami usaha kecil dan menengah tapi tidak menutup kemungkinan usaha yang berskala besar pun mengalami kekurangan modal. Seperti yang dialami oleh perusahaan telekomunikasi operator GSM kelima di Indonesia yaitu PT Axis Telekom Indonesia (Axis).

Sejak awal tahun 2013 pemegang saham perusahaan sudah tidak lagi mengucurkan dana sehingga Axis mengalami kesulitan keuangan termasuk untuk membayar Bea Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi kepada pemerintah. Presiden Direktur PT Axis Telkom Indonesia (Axis) pada bulan Februari 2014 mengonfirmasi bahwa kondisi perusahaan sudah sangat sulit untuk bertahan karena perusahaan mengalami kerugian terus menerus di lima tahun operasinya. Selain itu setiap tahun Axis menanggung kerugian Rp 2.3 triliun dan menunggak pembayaran kewajiban Bea Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi kepada pemerintah.

Disisi lain setiap tahun pengguna internet terus bertambah, pada tahun 2014 jumlah pengguna internet tercatat sebanyak 88 juta pengguna dan pada tahun 2016 menjadi 132.7 juta pengguna. Hal ini disebabkan karena semakin mudahnya masyarakat memiliki perangkat yang terhubung ke internet, salah satu perangkat tersebut adalah ponsel. Dari perkembangan pengguna internet tersebut, seharusnya yang mendapatkan keuntungan adalah perusahaan-perusahaan telekomunikasi seperti XL Axiata Tbk, Smartfreen Telecom Tbk, Indosat Tbk, dll.

PT Excelcomindo Pratama Tbk atau disingkat XL adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia. XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996 dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. Pada tanggal 26 September 2013 PT Excelcomindo Pratama Tbk telah menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi Axis Telekom Indonesia. XL akan membayar nilai nominal saham yang disepakati dan akan membayar sebagian utang dan kewajiban Axis.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prestasi kuantitatif yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam satu periode. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio rasio keuangan, setiap jenis rasio keuangan mempunyai kegunaan untuk analisis yang berbeda untuk itu rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis rasio seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas.

LITERATUR

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prestasi kuantitatif yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio rasio keuangan, setiap jenis rasio keuangan mempunyai kegunaan untuk analisis yang berbeda untuk itu rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis rasio seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Pengertian Rasio Likuiditas adalah, “Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.” (Sutrisno, 2012:215).

Rasio Solvabilitas

“Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.” (Munawir 2014:32).

Rasio Aktivitas

“Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.” (Fahmi 2013:77)

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun pendapatan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. (Fahmi 2013:80)

Pengertian Akuisisi

Akuisisi merupakan salah satu strategi eksternal yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha tanpa perlu memulai usaha dari awal. Akuisisi dilakukan melalui pembelian seluruh atau sebagian dari kepemilikan suatu perusahaan. Akuisisi adalah pengambilan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau asset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum terpisah. (Abdul Moin, 2010:8)

Hipotesis

Hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara mengenai hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang akan diuji kebenarannya. Rumusan hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut, “Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT XL Axiata Tbk. (EXCL)”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Komparatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. XL Axiata Tbk periode 2011 - 2013 dan 2015 - 2017. Sedangkan penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. XL Axiata Tbk. Periode 2011 - 2013 dan 2015 – 2017.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kinerja Keuangan sebelum Akuisisi (variabel Y_1) dan Kinerja Keuangan sesudah Akuisisi (variabel Y_2).

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*secondary data*), yaitu data yang telah diolah dan disajikan atau disampaikan melalui berbagai media seperti buku, jurnal, internet, serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

Uji Beda

Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2011 – 2013 dan 2015 – 2017.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ kinerja keuangan sebelum akuisisi pada tahun 2011 - 2013 sama dengan kinerja keuangan sesudah akuisisi pada tahun 2015 – 2017.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ kinerja keuangan sebelum akuisisi pada tahun 2011 - 2013 tidak sama dengan kinerja keuangan sesudah akuisisi pada tahun 2015 – 2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan Kinerja Keuangan Sebelum Akuisisi

Berikut ini adalah tabel kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan PT XL Axiata Tbk sebelum akuisisi periode 2011 – 2013.

Tabel 4.1
Rasio keuangan PT XL Axiata Tbk. tahun 2011 – 2013

BULAN	CR	DTA	TATO	ROA
Januari – Maret 2011	55%	55%	0,19	4%
April - Juni 2011	40%	56%	0,19	4%
Juli – September 2011	30%	55%	0,20	3%
Oktober - Desember 2011	39%	56%	0,18	5%
Januari – Maret 2012	42%	61%	0,18	3%
April - Juni 2012	42%	59%	0,19	3%
Juli – September 2012	55%	59%	0,20	3%
Oktober - Desember 2012	42%	57%	0,17	4%
Januari – Maret 2013	50%	58%	0,17	1%
April - Juni 2013	64%	61%	0,16	1%
Juli – September 2013	75%	61%	0,18	1%
Oktober - Desember 2013	74%	62%	0,18	1%
Rata – rata	51%	58%	0,18	3%
Tertinggi	75%	62%	0,16	5%
Terendah	30%	55%	0,20	1%

Sumber : laporan keuangan tahunan diolah kembali

Perkembangan Kinerja Keuangan Sesudah Akuisisi

Berikut ini adalah tabel kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan PT XL Axiata Tbk sesudah akuisisi periode 2015 – 2017.

Tabel 4.2
Rasio keuangan PT XL Axiata Tbk. tahun 2015 – 2017

BULAN	CR	DTA	TATO	ROA
Januari – Maret 2015	84%	79%	0,16	1%
April - Juni 2015	78%	79%	0,16	1%
Juli – September 2015	63%	77%	0,17	2%
Oktober - Desember 2015	64%	76%	0,18	2%
Januari – Maret 2016	44%	75%	0,17	1%
April - Juni 2016	64%	64%	0,16	1%
Juli – September 2016	51%	62%	0,16	1%
Oktober - Desember 2016	47%	61%	0,16	1%
Januari – Maret 2017	45%	61%	0,16	1%
April - Juni 2017	44%	61%	0,17	1%
Juli – September 2017	39%	60%	0,18	1%
Oktober - Desember 2017	47%	62%	0,17	1%
Rata – rata	56%	68%	0,17	1%
Tertinggi	84%	79%	0,18	2%
Terendah	39%	60%	0,16	1%

Sumber : laporan keuangan tahunan diolah kembali

Hasil Uji Beda Rasio Likuiditas

Analisis komparatif (uji beda) digunakan untuk mengetahui perbedaan rasio likuiditas pada kinerja keuangan PT XI Axiata Tbk sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum akuisisi dengan *Current Ratio* sesudah akuisisi.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum akuisisi dengan *Current Ratio* sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputerisasi, dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai diperoleh nilai sig. $t = 0,482 > 0,050$ sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain likuiditas perusahaan berdasarkan indikator *Current Rasio* sebelum akuisisi memiliki perbedaan yang signifikan dengan *Current Ratio* sesudah akuisisi.

Hasil Uji Beda Rasio Solvabilitas

Analisis komparatif (uji beda) digunakan untuk mengetahui perbedaan rasio solvabilitas pada kinerja keuangan PT XI Axiata Tbk sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan *Debt to Total Asset* sebelum akuisisi dengan *Debt to Total Asset* sesudah akuisisi.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan *Debt to Total Asset* sebelum akuisisi dengan *Debt to Total Asset* sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputerisasi, dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai diperoleh nilai sig. $t = 0,006 < 0,050$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain solvabilitas perusahaan berdasarkan indikator *Debt to Total Asset Rasio* sebelum akuisisi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* sesudah akuisisi.

Hasil Uji Beda Rasio Aktivitas

Analisis komparatif (uji beda) digunakan untuk mengetahui perbedaan rasio aktivitas pada kinerja keuangan PT XI Axiata Tbk sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* sebelum akuisisi dengan *Total Asset Turnover* sesudah akuisisi.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* sebelum akuisisi dengan *Total Asset Turnover* sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputerisasi, dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai diperoleh nilai sig. $t = 0,005 < 0,050$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain aktivitas perusahaan berdasarkan indikator *Total Asset Turnover* sebelum akuisisi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan *Total Asset Turnover* sesudah akuisisi.

Hasil Uji Beda Rasio Profitabilitas

Analisis komparatif (uji beda) digunakan untuk mengetahui perbedaan rasio profitabilitas pada kinerja keuangan PT XI Axiata Tbk sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan *Return on Asset* sebelum akuisisi dengan *Return on Asset* sesudah akuisisi.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan *Return on Asset* sebelum akuisisi dengan *Return on Asset* sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputerisasi, dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai diperoleh nilai sig. $t = 0,007 < 0,050$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain profitabilitas perusahaan berdasarkan indikator *Return on Asset* sebelum akuisisi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan *Return on Asset* sesudah akuisisi.

Pembahasan

Meningkatnya rata-rata *Current Ratio* sebelum akuisisi sebesar 50,67% menjadi 55,83% mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin besar. Hasil analisis komparatif pada rasio likuiditas yang diukur dengan variabel CR, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *Current Ratio* sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini (2018) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan CR.

Meningkatnya rata-rata *Debt to Total Asset* sebelum akuisisi sebesar 58,337% menjadi 68,08% mencerminkan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh utang. Hasil analisis komparatif pada rasio solvabilitas yang diukur dengan variabel DTA, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Debt to Total Asset* sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi. Walaupun berdasarkan statistik deskriptif DTA ini meningkat namun peningkatan itu tidaklah terlalu besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan memilih menggunakan utang sebagai sumber pembiayaannya.

Menurunnya rata-rata *Total Asset Turnover* sebelum akuisisi sebesar 0,1825 menjadi 0,1666 hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh assetnya untuk menciptakan penjualan. Hasil analisis komparatif pada rasio aktivitas yang diukur dengan variabel TATO, menunjukkan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini (2018) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan TATO.

Menurunnya rata-rata *Return on Asset* sebelum akuisisi sebesar 2,75% menjadi 1,17% mencerminkan bahwa terjadi penurunan laba operasi perusahaan dibandingkan dengan assetnya, dengan kata lain perusahaan kurang maksimal dalam menghasilkan laba. Hasil analisis komparatif pada rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel ROA, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Asset* sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini (2018) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi menunjukkan bahwa motif perusahaan melakukan akuisisi bukanlah motif ekonomi melainkan non ekonomi (Aulina; 2012).

SIMPULAN

Kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk sebelum akuisisi dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan, yaitu CR, DTA, TATO dan ROA. Rata-rata *Current Ratio* sebelum akuisisi sebesar 50,67%. Rata-rata *Debt to Total Asset* sebelum akuisisi sebesar 58,34%. Rata-rata *Total Asset Turnover* sebelum akuisisi sebesar 0,1825. Rata-rata *Return on Asset* sebelum akuisisi sebesar 2,75%.

Kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk sesudah akuisisi dapat dilihat dari indikator-indikator yang digunakan, yaitu CR, DTA, TATO dan ROA. Rata-rata *Current Ratio* sesudah akuisisi sebesar 55,83%, meningkat 5,16% dibandingkan CR sebelum akuisisi. Rata-rata *Debt to Total Asset* sesudah akuisisi sebesar 68,08%, meningkat 9,74% dibandingkan DTA sebelum akuisisi. Rata-rata *Total Asset Turnover* sesudah akuisisi sebesar 0,1666 menurun 0,0159 dibandingkan TATO sebelum akuisisi. Rata-rata *Return on Asset* sesudah akuisisi sebesar 1,17%, menurun 1,58% dibandingkan ROA sebelum akuisisi.

Analisis komparatif (uji beda) digunakan untuk mengetahui perbedaan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Hasil analisis mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan antara *Current Ratio* sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi, sedangkan *Debt to Total Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset*, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum melakukan akuisisi dengan sesudah akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilita, Ira., Tjandrakirana Hj Rina., Asphani H, (2013), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2000 – 2011). Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 11(2), hal 100-114

Aulina, Sofia (2012), Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 1 (14). Hal 1-18

Bambang Riyanto. (2010), Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta, BPFE

Dewi, Putu Yulia Kumalasari., Suryantini, Ni Putu Santi, (2018), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 7, No 5

Ghozali, Imam. (2013), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Irham, Fahmi. (2013), Analisis Laporan Keuangan, Bandung, Alfabeta

Munawir (2014), Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta, Liberty

Sugiyono. (2015), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno. (2012), Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta, Ekonisia.